



## **Pemberian Layanan Konseling Kelompok Untu Mencegah Terjadinya Kesalah Fahaman Antar Warga**

**Fitrianda Putri Ruslina**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,  
Universitas Pendidikan Mandalika  
[fitriandafutriruslina@gmail.com](mailto:fitriandafutriruslina@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan konseling kelompok kepada masyarakat. Dengan adanya bimbingan konseling kelompok ini tidak ada kecanggungan lagi anantara masyarakat dan kepala Yayasan SDIT. Masyarakatpun menerima dengan baik pembangunan SDIT ini ada di tengah masyarakat yang membawa banyak dampak baik kepada mereka sendiri.

### **Kata Kunci**

Layanan Konseling Kelompok

### **Pendahuluan**

La Resort adalah perumahan yang terbagi menjadi tiga wilayah. Blok A dan Blok B memasuki wilayah Desa Telagewaru, Blok C, H, dan I memasuki wilayah Desa terongtawah, sedangkan Blok D, E, dan F memasuki wilayah Desa Karang Bongkot, namun posisi gerbang utama memasuki Perumahan La Resort melalui Desa Telagewaru. Perumahan La Resort berdiri pada tahun 2007, yang di awal hanya memiliki 100 kk saja hingga sekarang sudah mencapai kurang lebih 400 kk. Perumahan La Resort memiliki jarak 8 km dari pusat perkotaan Lombok Barat. Keadaan ekonomi mereka di atas rata-rata yang membuat dari jam 08:00 sampai jam 12:00 sepi karena kesibukan rata-rata bekerja di mataram. Perumahan LA Resort memiliki penduduk 20% warga lombok asli dan 80% pendatang.

Dari hasil observasi yang saya lakukan saya menemukan permasalahan yakni “Pembangunan sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) terletak di Blok A yang tidak di ketahui oleh masyarakat setempat”. Berdasarkan keterangan yang saya peroleh dari masyarakat dan Pak Rt Blok A bahwa sebelum pembangunan tidak ada kesepakatan atau musyawarah dengan masyarakat setempat, karena bagaimanapun mereka terganggu dengan adanya kendaraan yang berlalu lalang membawa alat kepada lokasi pembangunan sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang di alami oleh Perumahan La Resort maka saya menawarkan solusi pemecahan masalah berupa: pemberian bimbingan kelompok pada masyarakat setempat, Bimbingan konseling kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang di laksanakan dalam situasi kelompok, Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, sosial. Bimbingan kelompok ini merupakan sebuah upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada kelompok atau individu sasaran yang ingin di capai dalam bimbingan kelompok yaitu penguasaan informasi untuk tujuan yang lebih luas pengembangan pribadi dan pembahasan masalah atau topik-topik umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi para anggota kelompok.

### **Metode Pengabdian**

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan Bimbingan konseling kelompok ini yaitu di “Perumahan LA Resort” berlangsung selama 10 hari. Sasaran utama kegiatan bimbingan



konseling kelompok yaitu Pak RT, Kepala Yayasan SDIT, dan masyarakat setempat. Metode dalam pelaksanaan

- a. Menentukan anggota kelompok
- b. Mendiskusikan waktu pelaksanaan konseling kelompok
- c. Melaksanakan konseling kelompok
- d. evaluasi

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil yang di capai dari bimbingan kelompok sangat memuaskan, hal ini terlihat karena antusia masyarakat dan juga keaktifan mereka dalam memberi usul, saran dan juga tambahan dalam membahas topik pada kegiatan bimbingan konseling kelompok terutama pada tahapan awal yang diawali pertemuan dengan kepala RT dengan Kepala Yayasan SDIT dan di lanjut pertemuan Kepala RT bersama kepala Yayasan dan masyarakat dalam keputusan pembangua Yayasan SDIT di Blok A. Dengan adanya bimbingan konseling kelompok ini tidak ada kecanggungan lagi antara masyarakat dan kepala Yayasan SDIT. Masyarakatpun menerima dengan baik pembangunan SDIT ini ada di tengah masyarakat yang membawa banyak dampak baik kepada mereka sendiri.

### **Kesimpulan**

Dengan adanya bimbingan konseling kelompok ini tidak ada kecanggungan lagi antara masyarakat dan kepala Yayasan SDIT. Masyarakatpun menerima dengan baik pembangunan SDIT ini ada di tengah masyarakat yang membawa banyak dampak baik kepada mereka sendiri.

### **Saran**

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN Tematik masih banyak terdapat kekurangan sehingga perlu adanya langkah untuk penyempurnaann. Maka dari itu penulis kebaikan bersama:

1. Semoga dengan tersusunnya laporan ini bisa menjadi acuan untuk teman-teman yang akan melakukan kegiatan KKN Tematik berikutnya.
2. Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat dan juga UMKM yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat atas permasalahan tersebut.
3. Mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan, keterampilan, serta mental. Dibutuhkan pengetahuan agama dan praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana mahasiswa tinggal.
4. Diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik mahasiswa tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKN Tematik berbaur dan memahami karakter masyarakat.



### **Daftar Pustaka**

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*